



PERAN PENDIDIK/GURU DAN PESERTA DIDIK DALAM PROSES KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR BAHASA INGGRIS DI SMP PLUS YAYASAN SIRAJUSSA'ADAH LIMO DEPOK**Oleh****Nujuluddin Siregar¹, Eddy Setyanto², Kokok Dj Purwanto³**¹²³Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta.E-mail: ¹nujuludinsiregar@gmail.com, ²eddy.setyanto@gmail.com,³kokokpurwanto@gmail.com

Article History:

Received: 13-11-20201

Revised: 17-12-2021

Accepted: 21-12-2021

Keywords:Peran Guru, Peserta Didik,
Pembelajaran

Abstract: *Kegiatan Pengabdian Masyarakat di SMP Plus Yayasan Sirajussa'adah Limo Depok adalah sebagai sarana bakti sosial dalam rangka Pengabdian Kepada Masyarakat serta penerapan Iptek untuk menyampaikan materi tentang 'Peran Pendidik/Guru dan Peserta Didik dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar' . Dalam rangka berbagi pengalaman mengajar sesuai dengan bidang serta latar belakang guru- pendidik di Yayasan tersebut. Bagaimana peran kita sebagai guru selama ini dalam mendidik dan mengembangkan kecerdasan spiritual, emosional, intelektual, etika peserta didik dalam kehidupan mereka, serta bagaimana pendidik menerapkan teori pembelajaran sekaligus memahami peran mereka khususnya dalam proses kegiatan pembelajaran bahasa Asing/ Inggris di sekolah tersebut. Diharapkan dari kegiatan ini para peserta yaitu guru dan peserta pendidik di SMP Plus Yayasan Sirajussa'adah Limo Depok mendapatkan masukan dalam pendekatan pengajaran untuk menunjang dan mensukseskan proses kegiatan mengajar di sekolah.*

PENDAHULUAN

Pengertian pembelajaran menurut ketentuan Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, Tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan .

Pentingnya penguasaan bahasa Inggris dalam era 4.0 dan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) menjadikan bahasa Inggris mempunyai peran penting untuk dikuasai.

Menurut pendapat Sigit Widiyanto(2015) menyatakan bahwa pentingnya penguasaan bahasa internasional untuk menguasai perkembangan pasar dunia terutama pada persaingan tenaga kerja. Bahasa Inggris menjadi penting sebagai bahasa yang digunakan pada komunikasi secara Internasional.

Pembelajaran juga didefinisikan sebagai sebuah kegiatan guru mengajar atau membimbing siswa menuju proses pendewasaan diri. Pengertian tersebut menekankan pada



proses pendewasaan yang artinya mengajar dalam bentuk penyampaian materi tidak serta merta menyampaikan materi (*transfer of knowledge*), tetapi lebih bagaimana menyampaikan dan mengambil nilai-nilai (*transfer of value*) dari materi yang diajarkan agar dengan bimbingan pendidik bermanfaat untuk mendewasakan siswa. Guru yang profesional tidak hanya melakukan fungsi terkait dengan kompetensi pedagogis (khususnya merencana, melakukan, menilai dan mengadministrasi pembelajaran), tetapi juga fungsi yang terkait dengan kompetensi kepribadian, sosial, serta keprofesionalan, yang antara lain ditandai dengan peningkatan diri melalui menulis karya ilmiah (Setiawan et al., 2017).

Selama ini peserta didik sudah cukup akrab dengan materi- materi pembelajaran bahasa Inggris yang disampaikan oleh guru bahasa Inggris dengan berbagai ragam cara, metode, serta teknik penerapan di dalam kelas dengan alokasi waktu yang standar- umum maupun waktu ekstensif dengan program khusus. Namun pertanyaannya, ' apakah semua paket program tersebut memenuhi kebutuhan kemampuan berbahasa mereka atau hanya merupakan jadwal rutin yang harus ditempuh baik oleh siswa dan guru bahasa Inggris ? Penguasaan bahasa Inggris sangat dibutuhkan untuk menguasai perkembangan dunia. Oleh karena itu, penguasaan pengetahuan dunia saat ini sangat membutuhkan kemampuan berbahasa Inggris (Purwananti, 2016)

Hutchinson dan Water (1987) dalam *A Learning- Centred Approach*, setiap pendekatan baik itu behavioristik, mentalistik, kognisi dan lainnya memiliki warna atmosphere masing – masing sesuatu kebutuhan dalam proses belajar- mengajar. Adapun penerapan pembelajaran baik itu menggunakan metode pembiasaan, pemahaman aturan/teori, ataupun pemerolehan pengetahuan, maka haruslah seiring dan selaras dengan materi yang disampaikan. Penerapan pembelajaran bahasa yang kurang sesuai, harmoni antara materi dan metode/teknik pembelajaran akan menghasilkan output yang tidak sesuai. Hal ini tidak hanya terjadi di institusi mitra, namun hampir di setiap penyelenggara institusi pendidikan.

Pelaksana PKM adalah berbagi pengalaman mengajar dengan pengasuh serta pengajar/ pendidik di SMP Plus Sirajussa'adah Limo Depok agar mampu mengarahkan peserta didik mereka menyukai mata pelajaran, dirosah Islamiyah, ilmu pengetahuan, bahasa Asing, khususnya bahasa Inggris serta para guru bahasa Inggris mampu menyelaraskan penggunaan metode dan teknik pembelajaran bahasa Inggris bagi siswa- siswi dengan menggunakan teori pembelajaran yang sudah biasa diterapkan di yayasan tersebut. Untuk itulah tim bersinergi dengan mitra berbagi pengalaman dan pengetahuan dalam memahami peran guru dan siswa di dalam proses pengajaran dan pembelajaran. Tim Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat berharap setelah adanya PKM di harapkan para peserta mampu memahami bahwasannya pengajaran dan pembelajaran sebagai sarana fasilitas untuk guru dan murid. Dapat dengan mudah mempraktikan pembelajaran pengetahuan, bahasa dengan baik. Pada akhirnya pendidik/guru mampu memfasilitasi, memotivasi siswa- siswi mereka dalam mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

METODE

Pada masa pandemic covid 19 saat inii, metode kegiatan yang digunakan adalah dengan metode daring dan luring yang akan dilakukan oleh tim PKM yang dibantu mahasiswa/i dari program studi Pendidikan Bahasa Inggris untuk menunjang kegiatan ini, maka rincian metode pendekatan yang akan dilakukan yaitu:



1. Penyampaian materi oleh Tim PKM ; memahami Peran Pendidik dan peserta Didik
2. Penyampaian materi
3. Diskusi yang diikuti oleh TIM PKM dan peserta



Gambar 1. Flowcart kegiatan pelaksanaan

HASIL

Setelah melalui serangkaian kegiatan abdimas PKM Peran Pendidik/Guru dan Peserta Didik dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar di SMP Plus Yayasan Sirajussa'adah Limo Depo dilaksanakan, dapat dikatakan bahwa kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Setiap peserta sangat bersemangat dan aktif dalam mengikuti kegiatan ini. Para peserta aktif bertanya dan menyimak materi - materi yang diberikan oleh tim Pengabdian Masyarakat. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa setiap peserta sudah cukup memahami materi dengan baik



KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini telah dilakukan dengan baik secara bersama-sama oleh Tim dari Universitas Indrapasta PGRI dan para guru di SMP SMP Plus Sirajussa'adah Limo Depok, Jawa Barat. Dalam pengabdian ini. Kegiatan tersebut adalah penyuluhan pendidikan, pembelajaran bahasa Inggris di dalam kelas. Kegiatan tersebut dievaluasi berdasarkan ketercapaian tujuan yang direncanakan. Berdasar pada evaluasi yang



dilakukan yaitu berupa observasi yang dilakukan sebelum, saat pelaksanaan, dan di akhir kegiatan, telah ditunjukkan perubahan pada para peserta, hal ini terdapat perbedaan sikap, seperti siswa yang awalnya kurang aktif menjadi lebih aktif. Perubahan sikap tersebut mengakibatkan proses pelaksanaan kegiatan terlaksana dengan baik.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kegiatan ini dilakukan atas dukungan dan bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas Indraprasta PGRI Jakarta dan mitra kami SMP Plus Yayasan Sirajussa'adah Limo Depok, Jawa Barat. Kami berharap dengan abdimas ini maka penerapan ilmu dapat menjadi manfaat bagi perkembangan pendidikan terutama bagi sekolah

DAFTAR REFERENSI

- [1] Purwananti, Y. S. (2016). Pendampingan Students' English Club SMA Negeri 1 Kedungwaru Tulungagung. *J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(2), 56–58.
- [2] Setiawan, B., Widodo, W., & Astriani, D. (2017). Pendampingan Pembuatan Artikel Ptk Bagi Guru Ipa Kota Probolinggo. *Jurnal ABDI*, 2(2), 18. <https://doi.org/10.26740/ja.v2n2.p18-22>
- [3] Sigit Widiyanto, S. S. (2015). Peranan Kemampuan Komunikasi Bahasa Inggris Guna Peningkatan Daya Saing SDM Menghadapi MEA (Masyarakat Ekonomi Asean). *Journal of Applied Business and Economics*, 2(2), 193–201.
- [4] Tom Hutchinson, A. W. (1987). *English for specific purposes : a learning-centered approach*. Cambridge University Press.